



BAB II

KAJIAN PUSTAKA



Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Landasan Teoritis

1. Tinjauan Teori Komunikasi Interpersonal

1.1 Pengertian Komunikasi

Jejaring sosial umumnya memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna dalam

hal:

- a. Memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing – masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama.
- b. Menambah wawasan atau pengetahuan dengan sarana Information Sharing dan Comment.
- c. Pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini juga berkaitan dengan prestige dan kemauan untuk update teknologi informasi.
- d. Media transaksi dan pemikiran dalam hal perdagangan, politik, budaya, bahkan dimungkinkan juga di bidang pendidikan.
- e. Dalam eskalasi lebih lanjut bisa juga sarana ini sebagai media intelejen, pengungkapan berbagai kejahatan hukum, media pertolongan dan sarana Citizen Journalism.
- f. Selanjutnya mungkin adalah sebagai media rekreatif atau cuci mata setelah ditempa oleh beratnya beban pemikiran, misalnya melihat film lucu, penemuan baru, permainan game dan lain sebagainya. (Dr.Rulli Nasrullah, 2015)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Facebook adalah salah satu situs jejaring atau media sosial yang paling banyak diakses oleh pengguna internet. Konsepnya sama dengan situs jejaring lainnya, yaitu menghubungkan banyak orang di seluruh dunia, memungkinkan interaksi antara siapa saja penggunanya, dilengkapi fitur-fitur yang menginformasikan biodata pengguna seperti hal-hal yang disukai, curahan hati, gaya hidup, menunjukkan status sosial, dan yang terpenting para pengguna dapat menambah profil foto dan konteks pribadi.

Menurut Arni Muhammad (2005:5) Komunikasi didefinisikan sebagai “Pertukaran pesan verbal maupun non verbal antar si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku”.

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi sebagai suatu proses pengiriman dan penyampaian pesan baik berupa verbal maupun non verbal oleh seseorang kepada orang lain untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tidak langsung melalui media. Komunikasi yang baik harus disertai dengan adanya jalinan pengertian antara kedua belah pihak (pengiriman dan penerima), sehingga yang dikomunikasikan dapat dimengerti dan dilaksanakan.

1.2 Jenis-Jenis Hubungan Interpersonal

Dalam Hubungan Interpersonal terdapat tipe-tipe hubungan interpersonal yaitu: tipe cinta, Pernikahan, dan perselingkuhan sebagai berikut:

a. Cinta

Jatuh cinta memiliki makna yang berbeda-beda. Menurut Izhard (dalam strongman,1998) cinta juga dapat mendatangkan segala jenis emosi, baik yang menyenangkan maupun yang menyakitkan. Dalam teorinya, Stenberg mengemukakan bahwa cinta memiliki tiga



dimensi, yaitu hasrat (*passion*), keintiman (*intimacy*), dan komitmen/keputusan (*commitment/decision*).

b. Hasrat

Dimensi ini menekankan pada intensnya perasaan (keterbangkitan) yang muncul dari daya tarik dari daya tarik fisik dan daya tarik seksual. Pada jenis cinta ini, seseorang mengalami ketertarikan fisik secara nyata, selalu memikirkan orang yang dicintainya sepanjang waktu, melakukan kontak mata secara intens saat bertemu, mengalami perasaan indah saat seperti melambung ke awan, mengagumi dan terpesona dengan pasangan, detak jantung meningkat, mengalami perasaan sejahtera, ingin selalu bersama pasangan yang dicintai, memiliki energi yang besar untuk melakukan sesuatu demi pasangan mereka, merasakan adanya kesamaan dalam banyak hal, serta tentu saja merasa sangat berbahagia.

c. Keintiman

Dimensi ini tertuju pada kedekatan perasaan antara dua orang dan kekuatan yang mengikat mereka untuk bersama. Sebuah hubungan akan tercapai keintiman emosional jika kedua belah pihak saling mengerti, terbuka, dan saling mendukung, serta bisa berbicara apapun tanpa merasa takut ditolak. Mereka mampu untuk saling memaafkan dan menerimanya, khususnya ketika mereka tidak sependapat atau berbuat kesalahan.

d. Komitmen/keputusan

Pada dimensi komitmen/keputusan, seseorang berkeputusan untuk tetap bersama dengan seorang pasangan dalam hidupnya. Komitmen dapat bermakna mencurahkan perhatian, melakukan sesuatu untuk menjaga suatu hubungan tetap langgeng, melindungi hubungan tersebut dari bahaya, serta memperbaiki bila hubungan dalam keadaan kritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

© Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Namun juga ada yang membagi jenis-jenis hubungan interpersonal menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a) berdasarkan jumlah individu yang terlibat
- b) berdasarkan tujuan yang ingin dicapai
- c) berdasarkan jangka waktu
- d) berdasarkan tingkat kedalaman atau keintiman.

Hubungan interpersonal berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, dibagi menjadi 2, yaitu hubungan tugas dan hubungan sosial.

- Hubungan tugas merupakan sebuah hubungan yang terbentuk karena tujuan menyelesaikan sesuatu yang tidak dapat dikerjakan oleh individu sendirian. Misalnya hubungan antara pasien dengan dokter, hubungan mahasiswa dalam kelompok untuk mengerjakan tugas, dan lain-lain.

- Sedangkan hubungan sosial merupakan hubungan yang tidak terbentuk dengan tujuan untuk menyelesaikan sesuatu. Hubungan ini terbentuk (baik secara personal dan sosial).

Sebagai contoh adalah hubungan dua sahabat dekat, hubungan dua orang kenalan saat makan siang dan sebagainya.

Hubungan interpersonal berdasarkan jangka waktu juga dibagi menjadi 2, yaitu hubungan jangka pendek dan hubungan jangka panjang.

- Hubungan jangka pendek merupakan hubungan yang hanya berlangsung sebentar.

Misalnya hubungan antara dua orang yang saling menyapa ketika bertemu di jalan.



-Sedangkan hubungan jangka panjang berlangsung dalam waktu yang lama. Semakin lama suatu hubungan semakin banyak investasi yang ditanam didalamnya (misalnya berupa emosi atau perasaan, materi, waktu, komitmen dan sebagainya). Dan karena investasi yang ditanam itu banyak maka semakin besar usaha kita untuk mempertahankannya.

Selain ketiga jenis hubungan interpersonal yang sudah dijelaskan di atas, masih terdapat satu lagi jenis hubungan interpersonal yang didasarkan atas tingkat kedalaman atau keintiman, yaitu hubungan biasa dan hubungan akrab atau intim. Hubungan biasa merupakan hubungan yang sama sekali tidak dalam atau impersonal atau ritual. Sedangkan hubungan akrab atau intim ditandai dengan penyingkapan diri (self-disclosure). Makin intim suatu hubungan, makin besar kemungkinan terjadinya penyingkapan diri tentang hal-hal yang sifatnya pribadi. Hubungan intim terkait dengan jangka waktu, dimana keintiman akan tumbuh pada jangka panjang. Karena itu hubungan intim akan cenderung dipertahankan karena investasi yang ditanamkan oleh individu di dalamnya pada jangka waktu yang lama. Hubungan ini bersifat personal dan terbebas dari hal-hal yang ritual.

1.3 Tahapan Hubungan Interpersonal

Adapun tahap-tahap untuk menjalin hubungan interpersonal, antara lain:

a. Pembentukan

Tahap ini sering disebut juga dengan tahap pengenalan. Beberapa peneliti telah menemukan hal-hal menarik dari proses pengenalan. Fase pertama, “fase kontak yang permulaan”, ditandai oleh usaha kedua belah pihak untuk menangkap informasi dari



reaksi kawannya. Masing-masing pihak berusaha menggali secepatnya identitas, sikap dan nilai pihak yang lain. Bila mereka merasa ada kesamaan, mulailah dilakukan proses mengungkapkan diri. Pada tahap ini informasi yang dicari meliputi data demografis, usia, pekerjaan, tempat tinggal, keadaan keluarga dan sebagainya.

b) Peneguhan Hubungan

Hubungan interpersonal tidaklah bersifat statis, tetapi selalu berubah. Untuk memelihara dan memperteguh hubungan interpersonal, diperlukan tindakan-tindakan tertentu untuk mengembalikan keseimbangan. Ada empat faktor penting dalam memelihara keseimbangan ini, yaitu: keakraban, kontrol, respon yang tepat, dan nada emosional yang tepat.

Keakraban merupakan kebutuhan akan kasih sayang. Hubungan interpersonal akan terpelihara apabila kedua belah pihak sepakat tentang tingkat keakraban yang diperlukan. Faktor kedua adalah kesepakatan tentang siapa yang akan mengontrol siapa, dan bilamana. Jika dua orang mempunyai pendapat yang berbeda sebelum mengambil kesimpulan, siapakah yang harus berbicara lebih banyak, siapa yang menentukan, dan siapakah yang dominan. Konflik terjadi umumnya bila masing-masing ingin berkuasa, atau tidak ada pihak yang mau mengalah.

c) Ketepatan Respon

Faktor ketiga adalah ketepatan respon. Dimana, respon A harus diikuti oleh respon yang sesuai dari B. Dalam percakapan misalnya, pertanyaan harus disambut dengan jawaban, lelucon dengan tertawa, permintaan keterangan dengan penjelasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Respon ini bukan saja berkenaan dengan pesan-pesan verbal, tetapi juga pesan-pesan nonverbal. Jika pembicaraan yang serius dijawab dengan main-main, ungkapan wajah yang bersungguh-sungguh diterima dengan air muka yang menunjukkan sikap tidak percaya, maka hubungan interpersonal mengalami keretakan. Ini berarti kita sudah memberikan respon yang tidak tepat.

d Keresasian Suasana Emosional Ketika Komunikasi Sedang Berlangsung

Faktor terakhir yang dapat memelihara hubungan interpersonal adalah keserasian suasana emosional ketika komunikasi sedang berlangsung. Walaupun mungkin saja terjadi interaksi antara dua orang dengan suasana emosional yang berbeda, tetapi interaksi itu tidak akan stabil. Besar kemungkinan salah satu pihak akan mengakhiri interaksi atau mengubah suasana emosi.

1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hubungan Interpersonal

Dalam melakukan hubungan interpersonal, ada tiga faktor yang mempengaruhi suatu ketertarikan interpersonal (interpersonal attraction), yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor interaksi.

A. Faktor Internal

Menurut buku dari Baron dan Byrne, 2008 mengatakan bahwa faktor intern ialah faktor yang terdapat dari dalam diri kita sendiri, meliputi dua hal yaitu kebutuhan untuk berinteraksi (need for affiliation) dan pengaruh perasaan.

a. Kebutuhan untuk berinteraksi (*Need For Affiliation*)



Menurut McClelland, kebutuhan berinteraksi adalah suatu keadaan di mana seseorang berusaha untuk mempertahankan suatu hubungan, bergabung dalam kelompok, berpartisipasi dalam kegiatan, menikmati aktivitas bersama keluarga atau teman, menunjukkan perilaku saling bekerja sama, saling mendukung, dan konformitas. Kita cenderung ingin berinteraksi dengan orang lain, namun dilain waktu, terkadang kita tidak ingin berinteraksi atau ingin sendirian.

Seseorang yang membutuhkan untuk berinteraksi, berusaha mencapai kepuasan terhadap kebutuhan ini, agar disukai, diterima oleh orang lain, serta mereka cenderung untuk memilih bekerja bersama orang yang mementingkan keharmonisan dan kekompakan kelompok.

b. Pengaruh perasaan

Jika kita membuat orang lain senang saat kita bertemu dengannya, maka interaksi akan lebih mudah terjalin. Sebaliknya, ketika kita bertemu orang tersebut dan kita membuat perasaannya negatif (kesal, marah), orang tersebut akan lebih sulit untuk berinteraksi dengan kita. Dalam berbagai situasi sosial, humor dapat digunakan secara umum untuk mencairkan suasana dan memfasilitasi interaksi pertemanan. Humor yang menghasilkan tawa dapat membuat kita lebih mudah berinteraksi, sekalipun dengan orang yang belum dikenal. Jadi, kita akan lebih mudah berinteraksi dengan orang lain pada saat kondisi perasaan kita senang dibandingkan jika kondisi perasaan kita sedang negatif. Hal ini terjadi karena pada saat senang, kita lebih mudah terbuka untuk melakukan komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



B. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi dimulainya suatu hubungan interpersonal adalah kedekatan dan daya tarik fisik.

a. Kedekatan

Witing trisno jalaran soko kulino, pepatah jawa ini memberikan arti bahwa ketika kita sering bertemu dengan orang disekitar kita, maka kita akan terbiasa melihat orang tersebut dan memungkinkan kita untuk menjadi lebih dekat serta kemudian saling jatuh cinta.

Menurut Baron & Byrne menjelaskan bahwa kedekatan secara fisik antara dua orang yang tinggal dalam satu lingkungan yang sama seperti di kantor dan di kelas, menunjukkan bahwa semakin dekat jarak geografis di antar mereka, semakin besar kemungkinan kedua orang tersebut untuk sering bertemu. Selanjutnya, pertemuan tersebut akan menghasilkan penilaian positif satu sama lain, sehingga timbul ketertarikan diantara mereka.

b. Daya tarik fisik

Saat saya masih kecil, orang tua saya sering menasihati saya, “janganlah menilai orang dari tampak luarnya saja, belum tentu orang tersebut seperti yang kita perkirakan”. Nasihat tersebut ditunjukkan agar kita jangan terburu-buru menilai orang dari luarnya atau penampilannya. Kita harus berhati-hati dalam berinteraksi dengan orang tersebut. Pengalaman memberikan pelajaran bahwa seperti apapun orang yang baru kenal baik secara fisik menarik ataupun tidak. Jadi, “*don't judge a book by its cover*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebuah penelitian mengenai daya tarik fisik menunjukkan bahwa sebagian besar orang percaya bahwa laki-laki dan perempuan yang menarik menampilkan ketenangan, mudah bergaul, mandiri, dominan, gembira, seksi, mudah beradaptasi, sukses, lebih maskulin (untuk laki-laki), lebih feminin (untuk perempuan) dari pada orang yang tidak menarik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Faktor Interaksi

Pada faktor interaksi terdapat dua hal, yaitu persamaan-perbedaan dan Reciprocal Liking.

a) Persamaan-perbedaan

Bukankah sangat senang ketika kita mengetahui bahwa orang yang berada disamping kita ternyata memiliki hobi yang sama. Sangat menyenangkan ketika kita menemukan orang yang mirip dengan kita dan saling berbagi asal-usul, minat, dan pengalaman yang sama. Semakin banyak kesamaan semakin juga saling menyukai. Tidak hanya persamaan perbedaan juga terasa menyenangkan dari pada persamaan karena kita dapat mengetahui apa yang belum kita ketahui dan dapat berbagi pengalaman, dari pengalaman-pengalaman masing-masing. Kita dapat melakukan bersama-sama perbedaan diantara kita. Keuntungan yang di dapatkan dari perbedaan adalah kita dapat lebih belajar hal yang baru dan bernilai darinya.

b) *Reciprocal Liking*

Faktor lain yang juga mempengaruhi ketertarikan kita kepada orang lain adalah bagaimana orang tersebut menyukai kita. Secara umum, kita menyukai orang yang juga menyukai kita dan tidak menyukai orang yang tidak juga menyukai kita.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1.1 Atraksi Interpersonal

Dean C. Barlund, ahli komunikasi interpersonal menulis, “Mengetahui garis-garis atraksi dan penghindaran dalam sistem sosial artinya mampu meramalkan dari mana pesan akan muncul, kepada siapa pesan itu akan mengalir, dan lebih-lebih lagi bagaimana pesan akan diterima.’ (Barlund,1968:71). Dengan bahasa sederhana, ini berarti, dengan mengetahui siapa tertarik pada siapa atau siapa menghindari siapa, kita dapat meramalkan arus komunikasi interpersonal yang akan terjadi. Makin tertarik kita kepada seseorang, makin cenderung kita berkomunikasi dengan dia. Kesukaan pada orang lain, sikap positif dan daya tarik seseorang, kita sebut sebagai atraksi interpersonal. Karena pentingnya peranan atraksi interpersonal, kita ingin membicarakan faktor-faktor yang menyebabkan mengapa pesona stimuli menarik kita. Sebagaimana sering kita bicarakan dalam bagian-bagian lain, di sini pun faktor personal dan situasional menentukan siapa tertarik pada siapa. Yang menyebabkan saya tertarik kepada anda boleh jadi sifat-sifat yang anda miliki (misalnya, anda cantik), atau suasana emosional saya (misalnya, saya sedang kesepian). Sebenarnya kedua faktor ini dalam kenyataan sering berhubungan antara satu dengan yang lain, sehingga pembagian di bawah ini hanyalah untuk memudahkan penjelasan saja. Sebuah penelitian mengenai daya tarik fisik menunjukkan bahwa sebagian besar orang percaya bahwa laki-laki dan perempuan yang menarik menampilkan ketenangan, mudah bergaul, mandiri, dominan, gembira, seksi, mudah beradaptasi, sukses, lebih maskulin (untuk laki-laki), lebih feminin (untuk perempuan) dari pada orang yang tidak menarik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2.2 Teori Pengurangan Ketidakpastian

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dalam teori pengurangan ketidakpastian fokus utamanya adalah bagaimana cara-cara individu memperhatikan lingkungan sosial mereka dan lebih mengenal diri mereka juga orang lain melalui sebuah interaksi. Pada saat pertemuan awal dengan orang asing akan muncul rasa tertarik dan akan berusaha untuk memahami pengalaman komunikasi mereka.

Setelah rasa ketertarikan muncul maka akan ada proses pengumpulan informasi yang terjadi karena ketidakpastian tergantung pada apa yang kita ketahui tentang seseorang.

Pada perjumpaan awal, anda mengenal seseorang, dan berlanjut dengan hubungan yang lebih baik dan anda telah mengetahui informasi-informasi yang benar tentang dia, maka tingkat kecemasan anda terhadap ketidakpastian akan berkurang, dan sebaliknya saat anda sama sekali belum atau kurang mengetahui informasi tentang seseorang yang anda kenal maka tingkat kecemasan dan ketidakpastian anda akan tinggi, karena kurangnya informasi yang kita terima membuat kita akan merasa tidak nyaman dengan orang tersebut.

Jika tingkat kecemasan anda terlalu tinggi, maka anda dapat menghindari semua komunikasi. Anda akan cenderung untuk menutup diri kepada seseorang yang belum anda kenal dengan baik. Contoh: anda menyukai seseorang, dan anda merasa akan senang saat seseorang yang anda sukai suatu ketika memberi respon terhadap apa yang anda lakukan, maka disini tingkat ketidakpastian anda akan berkurang karena ada respon dari seseorang yang anda sukai. Sebaliknya jika tidak ada respon sama sekali dari orang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut anda akan cemas dan berfikir apakah ada yang salah dengan tindakan anda dan cenderung untuk menjauhinya karena sudah tidak ada respon, dan tingkat ketidakpastian disini akan semakin tinggi. Contoh lain, anda melihat ibu yang terlihat galak jika dilihat dari wajahnya di bus, sebelumnya anda akan menduga-duga bahwa ibu tersebut adalah seorang ibu yang galak, namun dugaan dan kecemasan anda akan berkurang seketika saat ibu tersebut memberikan senyuman kepada anda, pasti di pikiran anda akan berubah, bahwa ibu yang terlihat galak sebenarnya sangat ramah kepada anda. Disini terjadi penurunan ketidakpastian.

Teori Pengurangan Ketidakpastian (*Uncertainty Reduction Theory-URT*) dipelopori oleh Charles Berger dan Richard Calabrese versi terbaru ada dua tipe ketidakpastian dari perjumpaan awal: kognitif dan perilaku.

- a. Ketidakpastian Kognitif (*cognitive uncertainty*), merujuk kepada tingkat ketidakpastian yang dihubungkan dengan keyakinan dan sikap tersebut.
- b. Ketidakpastian perilaku (*behavioral uncertainty*), di sisi lainnya, merupakan “batasan sampai mana perilaku dapat diprediksi dalam sebuah situasi tertentu”.

Berger dan Calabrese menyatakan bahwa ketidakpastian berhubungan dengan tujuh konsep lain yang berakar pada komunikasi dan pengembangan hubungan: output verbal, kehangatan nonverbal (seperti nada suara yang menyenangkan dan mencondongkan tubuh ke arah depan), pencarian informasi (bertanya), pembukaan diri, resiprositas pembukaan diri, kesamaan dan kesukaan



2.3 Asumsi Teori Pengurangan Ketidakpastian

Asumsi-asumsi yang meringkaskan teori ini:

1. Orang mengalami ketidakpastian dalam latar interpersonal.
 - a. Ketidakpastian adalah keadaan yang tidak menyenangkan, menimbulkan stres secara kognitif.
 - b. Ketika orang asing bertemu, perhatian utama mereka adalah untuk mengurangi ketidakpastian mereka atau meningkatkan prediktabilitas.
 - c. Komunikasi interpersonal adalah sebuah proses perkembangan yang terjadi melalui tahapan-tahapan.
 - d. Komunikasi interpersonal adalah alat yang utama untuk mengurangi ketidakpastian.
 - e. Kuantitas dan sifat informasi yang dibagi oleh orang akan berubah seiring berjalannya waktu.
 - f. Sangat mungkin untuk menduga perilaku orang dengan menggunakan cara seperti hukum.
 - g. Pembahasan asumsi secara singkat.
 - i. Pertama, di dalam sejumlah latar interpersonal, orang merasakan ketidakpastian. Karena terdapat harapan berbeda-beda mengenai kejadian interpersonal, maka masuk akal untuk menyimpulkan bahwa orang merasakan ketidakpastian atau bahkan cemas untuk bertemu orang lain.
2. Asumsi kedua, berada dalam ketidakpastian membutuhkan energi emosional dan psikologis yang tidak sedikit. Orang yang memasuki lingkungan baru seringkali mengalami stres jenis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



- k. Asumsi ketiga menyatakan bahwa ketika orang asing bertemu, ada dua hal penting: mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan prediktabilitas. Seperti yang pernah dijelaskan sebelumnya, pencarian informasi biasanya dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dengan tujuan untuk memperoleh prediktabilitas.
- l. Asumsi keempat, komunikasi interpersonal adalah proses yang melibatkan tahapan-tahapan perkembangan. **Fase awal**, tahapan awal dari sebuah interaksi di antara orang asing. **Fase personal**, tahapan ketika orang mulai berkomunikasi secara lebih spontan dan personal. **Fase akhir**, tahapan apakah orang akan meneruskan hubungannya atau menghentikannya.
- m. Asumsi kelima, menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah alat utama untuk mengurangi ketidakpastian. URT menggunakan konteks interpersonal yang didiskusikan sebelumnya menyatakan bahwa komunikasi interpersonal mensyaratkan beberapa kondisi diantaranya kemampuan untuk mendengar, tanda respons nonverbal dan bahasa yang sama.
- n. Asumsi berikutnya menggaris bawahi sifat waktu. Asumsi ini juga berfokus pada fakta bahwa komunikasi interpersonal adalah perkembangan. Teoritikus pengurangan ketidakpastian percaya bahwa interaksi adalah elemen kunci dalam proses perkembangan ini.
- o. Asumsi terakhir mengindikasikan bahwa perilaku orang dapat diprediksi dalam cara seperti hukum. Salah satu ontologi yang sudah dibahas adalah cakupan hukum, yang berasumsi bahwa perilaku manusia diatur oleh prinsip-prinsip umum yang berfungsi dengan cara seperti hukum. Meskipun ada beberapa pengecualian, secara umum orang berperilaku menurut hukum ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.2 Perluasan

a. Asumsi Tambahan

Ketidakpastian berhubungan secara negatif dengan interaksi dalam jaringan sosial. Makin orang berinteraksi dengan teman dan anggota keluarga dari mitra hubungan mereka, makin sedikit ketidakpastian yang mereka alami. Terdapat hubungan kebalikan atau negatif antara ketidakpastian dan kepuasan komunikasi.

b. Kondisi Pendahulu

Kondisi pertama terjadi ketika orang satunya mempunyai potensi untuk memberikan penghargaan atau ketidakpastian.

c. Strategi Berger (1995) menyatakan bahwa orang dalam usaha untuk mengurangi ketidakpastian menggunakan taktik-taktik dari tiga kategori strategi:

1. Strategi pasif

Proses pengamatan yang dilakukan seseorang tanpa mengganggu atau bahkan tidak diketahui oleh objeknya. Cara ini dilakukan untuk mengurangi ketidakpastian dengan pengamatan yang tidak mengganggu aktivitas objeknya Contoh: anda mengenal seorang pria dalam sebuah organisasi yang anda ikuti, dan anda merasa tertarik kepadanya, diam-diam anda pasti akan melakukan pengamatan terhadap perilakunya.

2. Strategi aktif

Muncul ketika seorang pengamat mulai melakukan suatu usaha selain berhubungan secara langsung untuk mengetahui mengenai orang lain secara mendetail. Cara ini dilakukan untuk mengurangi ketidakpastian dengan cara selain berkontak secara langsung. Contoh: dari contoh diatas setelah pengamatan secara diam-diam terhadap perilakunya anda sudah merasa sedikit yakin kepadanya bahwa dia sosok yang baik, untuk lebih meyakinkan lagi anda pasti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan mencari informasi yang lebih akurat tentang dirinya. Pengamat akan menanyakan pada pihak ketiga untuk memperoleh informasi mengenai orang lain.

3. Strategi interaktif

Mencoba untuk kontak langsung dan melakukan pengungkapan diri. Ini terjadi ketika pengamat dan orang yang diamati terlibat dalam kontak secara langsung atau interaksi tatap muka yaitu dengan maksud Pembicaraan yang mungkin melibatkan pembukaan diri, mempertanyakan secara langsung, dan taktik pencarian informasi yang lain. Berger yakin bahwa perilaku tertentu, seperti menanyakan pertanyaan sesuatu yang sensitif, mungkin malah akan meningkatkan daripada menurunkan ketidakpastian, dan orang mungkin membutuhkan strategi tambahan untuk mengurangnya. Contoh: saat pengamatan dan pengumpulan informasi sudah dilakukan maka disini akan mencoba membuka diri terhadap dirinya.

d. *Hubungan yang Mapan: Melampaui Perjumpaan Awal*

Di dalam suatu hubungan yang sudah mapan dan tidak tergantung lagi pada perjumpaan awal maka akan ada ketidakpastian hubungan, yaitu kurangnya kepastian akan masa depan status hubungan. Dapat dijumpai dalam hubungan berpacaran, atau persahabatan. Ketidakpastian dalam hubungan biasanya disebabkan oleh kecemburuan, tingkat kepercayaan yang rendah dan semakin sedikitnya perilaku untuk mempertahankan hubungan. Contoh: Anda sudah berpacaran selama 2 tahun dengan kekasih Anda, namun semakin lama Anda berpacaran semakin terlihat kosong hubungan Anda, dimana sudah tidak ada harmonisasi lagi seperti saat-saat awal pacaran.

Maka disini akan terjadi ketidakpastian hubungan, apakah hubungan Anda masih bisa dipertahankan atau tidak.

2.4 Fitur-fitur dasar pada Facebook

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1

Profile Status Update



Sumber: peoplehope.com

2.4.1 STATUS UPDATE

Fitur ini adalah fitur yang paling dasar dan sering digunakan oleh user, yaitu untuk melakukan posting pesan, baik berupa teks, gambar, link, maupun video. Status update ini nantinya dapat dilihat oleh teman-teman pengguna facebook lainnya dan tergantung pada pengaturan yang digunakan.

Sebaliknya teman-teman melihat status Facebook kita bisa memberi komentar atau 'like' pada postingan kita tersebut. Update status terbaru akan muncul di paling atas timeline dan juga tercatat pada bagian "Recently Updated" pada daftar teman user tersebut.



2.4.2 TIMELINE

Fitur ini merupakan pembaharuan dari *profile* dan *Wall Facebook* yang diberlakukan sejak tanggal 15 Desember 2011. Disinilah semua konten posting user akan diatur dan ditampilkan kepada orang lain, khususnya teman-teman yang ada di dalam situs Facebook. Di timeline ini foto, video, dan posting yang ada akan dikategorikan dan diurutkan berdasarkan waktu uploadnya (penayangannya). Sehingga sepintas seperti catatan harian yang mengisahkan perjalanan user tersebut sejak bergabung dengan Facebook.

Konten-konten yang akan ditampilkan pada Timeline dapat diatur melalui *Timeline Privacy Setting*, sehingga user dapat menentukan siapa yang berhak untuk melihat profile dan wall nya yang berada pada Facebook.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2.4.3 FRIENDS



Gambar 2.2

Profile Friends

Sumber: peoplehope.com

Fitur ini digunakan oleh pengguna facebook untuk mencari dan mendapatkan teman, yaitu dengan cara mengetikkan kata pencarian (baik nama orang, group, berdasarkan lokasi, nama sekolah, dsb), kemudian mengirimkan permintaan untuk menjadi teman (*send friend request*). Kedua pengguna facebook dapat menjadi teman jika pihak yang mendapatkan request menyetujuinya (*accept friend request*). User dapat menolak permintaan tersebut atau menyembunyikannya dengan menggunakan tombol “Not Now”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2.4.4 LIKE

Fitur ini dibuat oleh Facebook sebagai sebuah mekanisme atau cara untuk menyampaikan pesan “*Positif Feedback*” dan menghubungkan hal-hal apa saja yang diminati oleh *Facebookers* tersebut. User dapat memberikan *Feedback “like”* ini pada update status teman, komentar teman, foto-foto yang dipublish, atau link yang dikirimkan oleh teman, halaman fanpage di facebook, serta iklan-iklan yang dimunculkan di facebook. Cukup dengan menekan tombol “*like*” yang ada di bawah konten tersebut.

Selain itu fitur “*like*” ini juga sudah tersedia di berbagai website di luar facebook, dimana user dapat memberikan “*like*” untuk konten-konten website tersebut dan hal ini akan diposting sebagai aktifitas dan minat user tersebut kepada facebook.

2.4.5 PRIVACY DAN SECURITY

Setelah banyaknya kasus dan kejadian yang membuat banyak account Facebook yang dibajak, maka Facebook banyak memberikan perhatian khusus kepada sektor ini. Sejak 12 Mei 2011, Facebook telah meluncurkan fitur keamanan dan privasi baru yang dirancang untuk memberikan tingkat keamanan dan kenyamanan bagi para Facebookers. Dari serangan Malware maupun pembajakan akun Facebooknya.

Facebook telah menerapkan mekanisme autentikasi dengan menggunakan 2 lapisan “*Login Approval*”, dimana jika fitur ini diaktifkan, user harus memasukkan kode yang dikirimkan melalui SMS ke *handphone* pemilik *account* pada saat user melakukan log in dari perangkat baru atau perangkat yang tidak dikenali.



2.4.6 MESSAGE & INBOX

Fitur ini digunakan untuk mengirimkan pesan kepada user lain secara privat (*Private Message*).

User dapat mengirimkan pesan kepada banyak teman sekaligus. Namun pesan ini tersimpan di kedua belah pihak, yaitu pengirim dan penerima. Jika pesan ini dihapus oleh salah satu pihak, maka pesan tersebut.

Gambar 2.3



Sumber: peoplehope.com

Sejak akhir tahun 2010, Facebook telah meluncurkan penyempurnaan fitur ini yang disebut dengan layanan "*Facebook Messages*". Setiap Facebookers diberikan semacam alamat email dengan @facebook.com, namun bukanlah sekedar email saja, namun merupakan penggabungan antara SMS (*Text Messaging*), pesan chat (*Instant Messaging*), email dan pesan privat (*Private Message*). Sehingga banyak yang menyebutnya sebagai "*Gmail Killer*".

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



2.4.7 NEWS FEEDS

News Feed pada dasarnya merupakan tempat dimana aktivitas user dan teman-temannya akan ditampilkan secara berkala. *News Feed* memberikan *highlight* informasi seperti penggantian *profile*, event-event yang akan datang (misalnya ulang tahun teman), update status, dan update info lainnya (seperti percakapan antar wall dengan teman).

Karena banyaknya informasi yang muncul di *News Feed*, yang seringkali tidak terorganisir dengan baik, sehingga kesannya justru banyak informasi yang tidak diinginkan oleh user, dan beberapa berpendapat bahwa informasi dapat memudahkan orang lain untuk melakukan pelacakan aktivitas *facebookers*, seperti status hubungan, kejadian dan percakapan dengan user lain. Sehingga privasi user menjadi terganggu dan terlalu terekspos.

Untuk itu banyak update yang dikerjakan oleh Facebook untuk bagian ini. Meski sudah diupdate pada facebook mengubah layout secara keseluruhan di tahun 2010, namun pada tanggal 7 maret 2012 Facebook telah meluncurkan desain terbaru dari *News Feed* yang dikatakan sangat berbeda dari sebelumnya.

2.4.8 NOTIFICATION

Fitur ini merupakan semacam fitur yang memberikan informasi berupa tanda pemberitahuan yang muncul pada toolbar di atas, biasanya berupa pop-up berwarna merah. Notifikasi ini bisa berupa pemberitahuan adanya *request friend* (ajakan untuk menjadi teman oleh user lain), pesan yang masuk ke inbox, atau pesan yang dibagikan ke wall teman, ada komentar baru pada gambar user tersebut, atau gambar dimana user tersebut pernah memberikan komentar.



2.4.9 GRAPH SEARCH

Fitur ini masi dalam versi beta (belum final), dimana melalui fitur ini user dapat melakukan pencarian seperti di google. Namun pencarian ini tidak seperti mesin pencari pada umumnya yang hanya memberikan daftar website yang relevn dengan kata pencarian. Dengan banyaknya informasi yang ada di dalam percakapan antar user facebook dan jejaring koneksi yang luas, memungkinkan user untuk mendapatkan jawaban yang lebih natural mengenai suatu pertanyaan.

2.4.10 NETWORK, GROUPS AND PAGES

Selain ditujukan untuk pengguna secara personal (pribadi), Facebook juga terbuka bagi kelompok organisasi, lembaga atau perusahaan untuk bergabung dalam jejaring sosial ini. Hal ini hampir sama dengan membuat sebuah blog di Facebook dan menjadi administratornya. Banyak perusahaan atau publik figur yang menggunakan fitur ini dengan membuat halaman khusus yang disebut 'fanpage'. Bahkan fitur ini pernah menjadi salah satu faktor kesuksesan kampanye Presiden Amerika Barrack Obama di tahun 2008 lalu. ([sumber:www.peoplehope.com](http://www.peoplehope.com))

Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



B. Penelitian Terdahulu

1. Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Media Sosial Twitter, Facebook dan Blog sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Akademi Berbagi Surakarta)

Penelitian ini dilakukan oleh Novia Ika Setyani, Jurusan: Ilmu Komunikasi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa kegunaan media sosial twitter, Facebook dan Blog sebagai sarana komunikasi bagi Komunitas Akademi Berbagi Surakarta. Komunikasi massa merupakan komunikasi melalui media massa seperti media cetak dan elektronik. Dalam perkembangan komunikasi massa yang sudah sangat modern saat ini, muncul satu perkembangan tentang media massa yakni ditemukannya internet. Bentuk media dari definisi komunikasi massa yang memasukkan internet dalam media massa.

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data adalah wawancara dan studi pustaka, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan metode analisisnya adalah menggunakan analisa kualitatif. Dalam Penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian ialah Komunitas Akademi Berbagi Surakarta, dengan lokasi penelitian berada disekitar wilayah kota Surakarta.

Pengamatan yang dilakukan telah memperkuat pendapat bahwa penggunaan strategis dari internet dan media sosial oleh masyarakat sipil harus melampaui dimensi teknologi, dan lebih kepada bagaimana kedua sarana tersebut digunakan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



memperluas interaksi antara kelompok dan komunitas masyarakat sipil dengan pihak yang menjadi sasaran atau mitra kerja mereka.

2. Facebook Sebagai Media Komunikasi (Study Deskriptif Kualitatif Motivasi dan Persepsi Penggunaan Facebook Sebagai Media Komunikasi jejaring Sosial Dalam Pertemanan Pada Mahasiswa Fisip UNS Non Reguler Angkatan 2007-2008)

Penelitian ini dilakukan oleh Hari Kristanto, Jurusan: Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010. Penelitian ini dilakukan sebagai usaha memperoleh data tentang motivasi dan persepsi penggunaan Facebook sebagai media komunikasi jejaring sosial dalam pertemanan dikalangan mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik Non Regular Universitas Sebelas Maret angkatan 2007-2008.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti hanya ingin memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari hubungan, tidak mencari hipotesis atau membuat prediksi tentang penggunaan facebook. Penggunaan facebook sebagai media komunikasi sehingga dapat memberi manfaat untuk melakukan kegiatan penelitian yang serupa dalam ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam lagi.

3. Peran Media Sosial Terhadap Loyalitas Pasangan Remaja Berpacaran Di Desa Sugihwaras Gondangrejo Kabupaten Karanganyar

Penelitian ini dilakukan oleh Jahid Syaifullah, Politeknik Indonusa Surakarta, 2015. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Sugihwaras Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Pengambilan lokasi tersebut berdasarkan kondisi bahwa wilayah



desa yang sangat berdekatan dengan kota Surakarta sehingga kemajuan teknologi informasi telah diterima pada masyarakat, sehingga sebagian besar masyarakat khususnya para remaja telah mengerti media sosial facebook serta memiliki akun facebook.

Pengaruh teknologi informasi di era sekarang ini semakin mempermudah seseorang dalam mengakses berbagai informasi yang diperlukan sehingga tidak menjadi masalah kalau dunia menjadi semakin sempit dan tanpa batas. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk komunikasi, dampak komunikasi, dan loyalitas pasangan remaja yang berpacaran secara aktif menggunakan media Facebook.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Dalam perkembangan komunikasi massa yang sudah sangat modern saat ini, muncul satu perkembangan tentang media massa yakni ditemukannya internet. Bentuk media dari definisi komunikasi massa yang memasukkan internet dalam media massa. 2) Penggunaan facebook sebagai media komunikasi sehingga dapat memberi manfaat untuk melakukan kegiatan penelitian yang serupa dalam ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam lagi. 3) Pengambilan lokasi tersebut berdasarkan kondisi bahwa wilayah desa yang sangat berdekatan dengan kota Surakarta sehingga kemajuan teknologi informasi telah diterima pada masyarakat, sehingga sebagian besar masyarakat khususnya para remaja telah mengerti media sosial facebook serta memiliki akun facebook. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk komunikasi, dampak komunikasi, dan loyalitas pasangan remaja yang berpacaran secara aktif menggunakan media Facebook.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

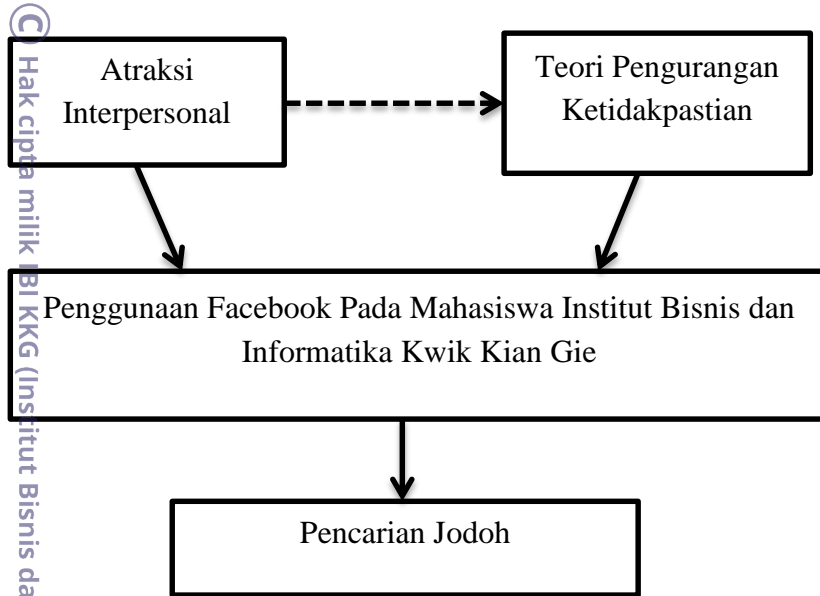
Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang dideskripsikan diatas, merujuk pada konsep utama yaitu Komunikasi Interpersonal dan Pengurangan ketidakpastian terhadap hubungan antara lawan jenis dalam berkomunikasi melalui media sosial facebook. Mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business sebagai individu yang menggunakan media sosial facebook untuk proses pencarian jodoh. Mahasiswa melakukan komunikasi interpersonal yang digambarkan sebagai suatu komunikasi antara dua individu atau sedikit individu, yang mana saling berinteraksi dan saling memberikan umpan balik satu dengan yang lainnya. Di dalam komunikasi interpersonal dibagi menjadi atraksi interpersonal yaitu adanya rasa ketertarikan kita kepada seseorang, makin cenderung kita berkomunikasi dengan dia. Kesukaan pada orang lain, sikap positif dan daya tarik seseorang, kita sebut sebagai atraksi interpersonal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



Hal ini terjadi pada mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business dalam berkomunikasi dengan lawan jenisnya melalui media sosial facebook.

Barulah dengan adanya daya tarik dalam berkomunikasi melalui media sosial facebook, mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business merasakan adanya ketidakpastian dalam diri mereka dikarenakan belum adanya kontak secara langsung dengan lawan jenis yang mereka sukai. Teori pengurangan ketidakpastian merupakan tahap selanjutnya dari atraksi interpersonal. Dengan menggunakan fitur-fitur facebook yang ada, mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business menguntit profil facebook lawan jenis yang mereka sukai untuk mengurangi rasa ketidakpastian dalam diri mereka. Dibagi menjadi 3 bagian dalam pengurangan ketidakpastian, yang pertama strategi pasif yaitu proses pengamatan yang dilakukan seseorang tanpa mengganggu atau bahkan tidak diketahui oleh objeknya. Contoh: anda mengenal seorang pria dalam sebuah organisasi yang anda ikuti, dan anda merasa tertarik kepadanya, diam-diam anda pasti akan melakukan pengamatan terhadap perilakunya.

Strategi aktif yang muncul ketika seorang pengamat mulai melakukan suatu usaha selain berhubungan secara langsung untuk mengetahui mengenai orang lain secara mendetail. Cara ini dilakukan untuk mengurangi rasa ketidakpastian dengan cara selain berkontak langsung. Dari contoh diatas setelah melakukan pengamatan secara diam-diam terhadap perilakunya anda sudah merasa sedikit yakin kepadanya, bahwa dia merupakan sosok yang baik untuk lebih meyakinkan lagi anda pasti akan mencari informasi yang lebih akurat tentang dirinya. Pengamat akan menanyakan pada pihak ketiga untuk memperoleh informasi mengenai orang lain.

Hak cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta Diindurji Unging-Undang

1. Dilarang mengutip atau sekurang-kurangnya mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Strategi interaktif digunakan dengan mencoba untuk kontak secara langsung dan melakukan pengungkapan diri. Hal ini terjadi ketika pengamat dan orang yang diamati terlibat

dalam kontak secara langsung atau interaksi tatap muka yaitu dengan maksud pembicaraan yang mungkin melibatkan pembukaan diri., mempertanyakan secara langsung, dan taktik pencarian informasi yang lain. Berger yakin bahwa perilaku tertentu, seperti menanyakan pertanyaan sesuatu yang sensitif, mungkin malah akan meningkatkan daripada menurunkan ketidakpastian, dan orang mungkin membutuhkan strategi tambahan untuk menguranginya. Contoh: saat pengamatan dan pengumpulan informasi sudah dilakukan maka disini akan mencoba membuka diri terhadap dirinya.

Hal ini dilakukan sebagai proses secara bertahap dalam menjalin suatu komunikasi yang baik dengan lawan jenis yang kita sukai di media sosial facebook. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini memiliki tujuan akhir dalam mendeskripsikan Atraksi interpersonal dan Pengurangan ketidakpastian dalam mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business melakukan proses perkenalan melalui media sosial facebook.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari lembaga penerbitan dan menyebarkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.